

**AUDIT ENTITAS KECIL DAN MENENGAH SERTA PENGGUNAAN
CLOUD DALAM BERBAGI DATA
(Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik ABC)**



DIAJUKAN OLEH: NAMA:

SATRIA CHANDRA

NIM: 126212013

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA JAKARTA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

AUDIT ENTITAS KECIL DAN MENENGAH SERTA PENGGUNAAN

***CLOUD* DALAM BERBAGI DATA**

(Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik ABC)



DIAJUKAN OLEH: NAMA:

SATRIA CHANDRA NIM:

126212013

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

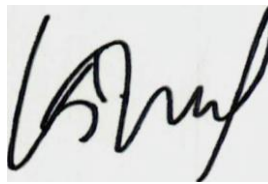
**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA JAKARTA**

2022

AUDIT ENTITAS KECIL DAN MENENGAH SERTA PENGGUNAAN
CLOUD DALAM BERBAGI DATA
(Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik ABC)

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

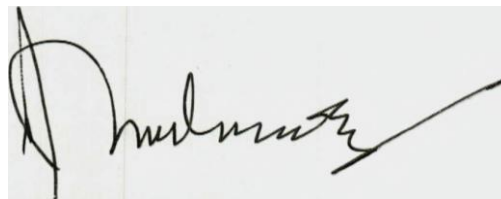


Satria Chandra

126212013

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan manual audit khusus untuk entitas kecil dan menengah (UKM) dan penerapan *cloud* dalam proses audit untuk meningkatkan efisiensi audit laporan keuangan oleh praktisi kecil dan menengah (SMP). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia (KAP). Rancangan manual audit dan penggunaan *cloud* yang digunakan dalam penelitian ini telah dirancang oleh penulis pada penelitian sebelumnya. Penggunaan *cloud* dapat mempercepat proses audit melalui berbagi data yang mudah, arsip data elektronik, dan pemantauan kerja tim. Selain itu, skalabilitas penggunaan *cloud* dapat membantu SMP meningkatkan produktivitas mereka, terutama selama pandemi saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus tunggal karena keterbatasan akses terhadap informasi kunci. Lingkup penerapan manual audit hanya pada tahap penilaian risiko. Penerapan *cloud* dalam proses audit hanya menggunakan fitur gratis dari penyedia layanan. Hasil penelitian membantu SMP untuk menerapkan manual audit sederhana dan menggunakan *cloud* untuk meningkatkan efisiensi audit SME. Studi ini memberikan perhatian yang tinggi dan khusus pada audit SME. Mayoritas studi penelitian audit berkonsentrasi pada praktik perusahaan audit besar.

Kata Kunci:

Entitas Kecil dan Menengah (UKM), Standar audit (SA), Praktisi Kecil dan Menengah, Audit Manual.

ABSTRACT

This study aims to implement a special audit manual for small and medium-sized entities (SME) and the application of the cloud in the audit process to improve the efficiency of financial statement audits by small and medium-sized practitioners (SMP). This a qualitative research with a case study approach in a public accounting firm in Indonesia (KAP). The design of the audit manual and the use of the cloud in this study has been designed by the authors in previous research. The cloud can speed up the audit process through easy data sharing, electronic data archives, and teamwork monitoring. In addition, the scalability of using the cloud can help SMPs increase their productivity,. The scope of the implementation manual design is only at the risk assessment stage. Applying the cloud in the audit process only uses the free features of the service provider. The results of the study helped SMPs to implement a simple audit manual and use the cloud to increase the audit efficiency of SMEs. This study pays great and specific attention to the audit of SMEs. The majority of the audit research studies concentrate on big audit firm practices.

Keywords:

Small- and Medium-Sized Entities (SME), International Standards on Auditing (ISAs), Small- and medium-sized practice (SMP), Manual Audit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
2. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini;
3. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan;
4. KAP ABCx yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 22 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAM LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penelitian	6
2. LANDASAN TEORI	7
2.1 Efisiensi Audit.....	7
2.2 Entitas Kecil dan Menengah (SMEs)	7
2.3 <i>Small and Medium-Sized Practices</i> (SMPs).....	9
2.4 Penilaian Risiko.....	9
2.5 Rancangan manual audit untuk SMEs.....	10
2.5.1 Indeks manual audit.....	10
2.5.2 Kertas Kerja Kelayakan Penggunaan Manual Audit Khusus SMEs	11
2.5.3 Kertas Kerja Menerima dan Melanjutkan Penugasan Audit ..	11
2.5.4 Kertas Kerja Surat Perikatan	12
2.5.5 Kertas Kerja Strategi Audit Menyeluruh (Memo).....	12
2.5.6 Kertas Kerja Menentukan dan Menggunakan Materialitas	13
2.5.7 Kertas Kerja Diskusi Tim Audit (agenda).....	13
2.5.8 Kertas Kerja Analisis Neraca Saldo	13
2.5.9 Kertas Kerja Identifikasi dan Menilai Risiko, Pemahaman Bisnis dan Lingkungannya Secara Umum dan Kertas Kerja Identifikasi pengendalian Pervasive (Financial Statement Level) and General IT Controls.....	14
2.5.10 Kertas Kerja Pemahaman Area Bisnis Signifikan, Melakukan Walkthrough dan Uji Pengendalian Internal.	14
2.5.11 Kertas Kerja Pemahaman terhadap estimasi akuntansi	15
2.5.12 Kertas Kerja Pemahaman terhadap proses <i>closing</i> penyusunan laporan keuangan.....	15
2.5.13 Kertas Kerja Pemahaman transaksi pihak berelasi	16
2.5.14 Kertas Kerja Menyelesaikan Proses Penilaian Risiko dan Dokumentasi Tanggapan Manajemen dan Tanggapan	

Auditor Terhadap Risiko Signifikan	16
2.6 Penggunaan <i>Cloud</i> dalam Proses Audit	16
2.6.1 Data di <i>Cloud</i>	16
2.6.2 Penggunaan dan Adopsi <i>Cloud Computing</i> oleh Auditor.....	20
2.7 Kerangka Pemikiran	20
3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Pengumpulan Data	22
3.1.1 Pendekatan Penelitian	22
3.1.2 Instrumen Penelitian	23
3.2 Analisis Data	24
3.2.1 Strategi Analisis Data	24
3.2.2 Unit Analisis	25
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum KAP ABCx	26
4.2 Struktur Organisasi dan Tim Penugasan Audit	26
4.3 Karakteristik Klien	27
4.4 Penerapan Manual Audit khusus SMEs di KAP ABCx.....	28
4.4.1 Gambaran umum klien SMEs	28
4.4.2 Penerapan Kertas Kerja Kelayakan Penggunaan Manual Audit Khusus SMEs	31
4.4.3 Penerapan Kertas Kerja Menerima dan Melanjutkan Penugasan Audit	32
4.4.4 Penerapan Kertas Kerja Surat Perikatan.....	32
4.4.5 Penerapan Kertas Kerja Strategi Audit Menyeluruh (Memo).....	32
4.4.6 Penerapan Kertas Kerja Menentukan dan Menggunakan Materialitas	33
4.4.7 Penerapan Kertas Kerja Diskusi Tim Audit (agenda)	34
4.4.8 Penerapan Kertas Kerja Analisis Neraca Saldo.....	34
4.4.9 Penerapan Kertas Kerja Identifikasi dan Menilai Risiko, Pemahaman Bisnis dan Lingkungannya Secara Umum dan Kertas Kerja Identifikasi pengendalian Pervasive (Finansial Statement Level) and General IT Controls.....	35
4.4.10 Penerapan Kertas Kerja Pemahaman Area Bisnis Signifikan, Melakukan Walkthrough dan Uji Pengendalian Internal.....	35
4.4.11 Penerapan Kertas Kerja Pemahaman terhadap estimasi akuntansi.....	36
4.4.12 Penerapan Kertas Kerja Pemahaman terhadap proses <i>closing</i> penyusunan laporan keuangan	36
4.4.13 Penerapan Kertas Kerja Pemahaman transaksi pihak berelasi.....	37

2.4.14 Penerapan Kertas Kerja Menyelesaikan Proses Penilaian Risiko dan Dokumentasi Tanggapan Manajemen dan Tanggapan Auditor Terhadap Risiko Signifikan.....	37
4.5 Penerapan <i>Cloud</i> pada Saat Proses Audit di KAP ABCx	38
5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Keterbatasan Penelitian	41
5.3 Saran	42
DAFTAR REFERENSI	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Proses Audit Tahap Satu - Penilaian Risiko.....	9
Gambar 2.2	Garis Waktu Penyelesaian Berkas Audit dan Pengarsipan	20
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KAP ABCx.....	27
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT XYZ.....	29
Gambar 4.3	Laporan Laba Rugi d PT XYZ	31
Gambar 4.4	Tampilan Folderisasi Terluar pada Google Drive	38
Gambar 4.5	Pembagian Berkas dan Pembatasan Akses pada Berkas yang Dibagikan	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1
Tabel 2.1	Komparasi Definisi SMEs menurut European Commission, OECD dan World Bank.....	8
Tabel 2.2	Indeks Kertas Kerja Penilaian Risiko.....	10
Tabel 2.3	Perbandingan Berbagai Penyedia Penyimpanan Data Berbasis <i>Cloud</i>	18
Tabel 4.1	Ukuran klien KAP ABCx untuk penugasan audit umum atas Laporan Keuangan selama tahun 2019.....	27
Tabel 4.2	Standar akuntansi yang digunakan klien KAP ABCx	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Indeks kertas kerja Audit khusus SMEs	47
Lampiran 2.	Kertas kerja kelayakan penggunaan manual audit SMEs	48
Lampiran 3.	Kertas kerja kuesioner menerima dan melanjutkan suatu penugasan audit.....	49
Lampiran 4.	Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Surat Perikatan.....	52
Lampiran 5.	Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Strategi Audit Menyeluruh	55
Lampiran 6.	Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Menentukan dan Menggunakan Materialitas.....	57
Lampiran 7.	Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Diskusi Tim Audit ..	58
Lampiran 8.	Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Analisis Neraca Saldo.....	60
Lampiran 9.	Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Identifikasi dan Menilai Risiko: Pemahaman Bisnis dan Lingkungannya Secara Umum	62
Lampiran 10.	Kertas Kerja Identifikasi pengendalian Pervasive (Financial Statement Level) and General IT Controls	74
Lampiran 11.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal penerimaan kas	78
Lampiran 12.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal pembayaran.....	81
Lampiran 13.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal penjualan dan piutang usaha.....	84
Lampiran 14.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal pembelian dan utang usaha.....	88
Lampiran 15.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal penggajian.....	91
Lampiran 16.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman terhadap estimasi Akuntansi	95
Lampiran 17.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman terhadap proses <i>closing</i> penyusunan laporan keuangan.....	97
Lampiran 18.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman transaksi pihak Berelasi.....	98
Lampiran 19.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja menyelesaikan proses	

	penilaian Risiko.....	100
Lampiran 20.	Kertas Kerja Rancangan kertas kerja dokumentasi tanggapan manajemen dan tanggapan auditor terhadap risiko signifikan.....	102
Lampiran 21.	Laporan Posisi Keuangan PT XYZ.....	103
Lampiran 22.	Penerapan Kertas kerja kelayakan penggunaan manual audit SMEs	104
Lampiran 23.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Strategi Audit Menyeluruh	105
Lampiran 24.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Menentukan dan Menggunakan Materialitas	107
Lampiran 25.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Diskusi Tim Audit	108
Lampiran 26.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Analisis Neraca Saldo	110
Lampiran 27.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan Kertas Kerja Identifikasi dan Menilai Risiko: Pemahaman Bisnis dan Lingkungannya Secara Umum.....	112
Lampiran 28.	Penerapan Kertas Kerja Identifikasi pengendalian Pervasive (Financial Statement Level) and General IT Controls	121
Lampiran 29.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman Area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal penerimaan kas	125
Lampiran 30.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal pembayaran.....	129
Lampiran 31.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal penjualan dan piutang usaha.....	133
Lampiran 32.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja Pemahaman area bisnis signifikan, melakukan <i>walkthrough</i> dan uji pengendalian internal pembelian dan utang usaha...	137
Lampiran 33.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman terhadap estimasi Akuntansi	141
Lampiran 34.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman terhadap proses <i>closing</i> penyusunan laporan keuangan	143
Lampiran 35.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja pemahaman transaksi pihak Berelasi	144
Lampiran 36.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja menyelesaikan proses penilaian Risiko.....	146
Lampiran 37.	Penerapan Kertas Kerja Rancangan kertas kerja Dokumentasi tanggapan manajemen dan tanggapan auditor Terhadap risiko signifikan.....	148

Lampiran 38. Indeks Kertas Kerja Audit PT XYZ..... 149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakta saat ini adalah sebagian besar kantor akuntan publik (KAP) dan kliennya atau potensial kliennya adalah entitas kecil dan menengah atau *Small and Medium Sized-Entities* yang disingkat dengan “SMEs” (Carrera and Trombetta 2018). Indonesia mempunyai 843.834 unit usaha kecil dan menengah (Kementerian Koperasi dan UMKM 2018) dengan PDB atas dasar harga berlaku per unitnya rata-rata masing-masing Rp1.720.149.732 dan Rp31.691.137.030. Lihat tabel 1.1 untuk melihat pasar audit di Indonesia, khususnya SMEs secara kuantitas lebih banyak dibandingkan perusahaan besar. Sisi lainnya, ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tarkosunaryo mengungkapkan jumlah akuntan publik (CPA) di Indonesia kurang lebih sebanyak 4.000 orang dan 30.000 perusahaan telah menggunakan eksternal audit (CNN Indonesia 2019). Jumlah tersebut tidak sebanding dengan jumlah unit usaha yang tersedia, sehingga segmen SMEs perlu menjadi perhatian, terutama oleh KAP kecil dan menengah atau *small and medium-sized practices* yang disingkat dengan “SMPs”.

Tabel 1.1. Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar

Unit Usaha	Unit usaha		Total PDB (Milyar rupiah)	Total PDB per unit (Rupiah penuh)
	Jumlah	%		
Usaha mikro	63.350.222	98,68%	5.303.075,7	83.710.452
Usaha kecil	783.132	1,22%	1.347.104,3	1.720.149.732
Usaha menengah	60.702	0,09%	1.923.715,4	31.691.137.030
Usaha besar	5.550	0,01%	5.464.703,2	984.631.207.207
Jumlah	64.199.606	100,00%	14.038.599	1.018.126.204.421

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM (2018), diolah sendiri oleh penulis.

Audit entitas kecil merupakan “spesialisasi” dengan berbagai tantangan, seperti pengendalian internal yang terbatas dengan kemungkinan adanya pelanggaran pengendalian oleh manajemen, atau dokumentasi dan sistem yang kurang canggih (Centre for Financial Reporting Reform 2016). Selain itu, efektivitas biaya untuk mencapai tingkat keyakinan yang memadai dalam audit yang harus disediakan dan ditanggung oleh KAP menjadi tekanan tersendiri,

sehingga banyak auditor tidak mampu memberikan jasa dengan efektivitas biaya dan tepat waktu (Müllerová, Paseková et al. 2010, Cowperthwaite 2011). Satu sisi auditor harus meminimalkan biaya operasinya, pada sisi lainnya berupaya memaksimalkan kualitas audit (Müllerová, Paseková et al. 2010).

Efisiensi dalam melaksanakan audit tanpa mengorbankan kualitas memungkinkan auditor tetap kompetitif dan mempertahankan kliennya (Kang, Kim et al. 2015, Centre for Financial Reporting Reform 2016). Efisiensi dapat dilakukan dengan otomatisasi audit (Cowperthwaite 2011, Centre for Financial Reporting Reform 2016), proses reviu audit secara elektronik (Agoglia, Brazel et al. 2010), menyesuaikan standar audit dengan memungkinkan adanya deviasi dari yang disyaratkan (Bokedal and FÅÏgelsbo 2014). Otomatisasi yang dimaksud oleh Cowperthwaite (2011) adalah menggunakan suatu perangkat lunak komersial khusus untuk audit yang sederhana, seperti menggulirkan data dari tahun sebelumnya dan mengimpor saldo percobaan langsung ke perangkat lunak dan membuat laporan keuangan. Dilain sisi, SMPs memiliki sumber daya teknis dan staf profesional terbatas (Blackburn and Jarvis 2010).

Otomatisasi dan reviu secara elektronik tentu berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memerlukan biaya. Dalam dunia TIK, istilah *cloud computing* menjadi salah satu kata kunci yang banyak diperbincangkan (Nayyar 2019). Menurut Abdillah and Apriyani (2015),

Cloud computing merupakan sebuah mekanisme, dimana sekumpulan IT *resource* yang saling terhubung dan tanpa batas, baik itu infrastruktur maupun aplikasi dimiliki dan dikelola sepenuhnya oleh pihak ketiga sehingga memungkinkan *customer* untuk menggunakan *resource* tersebut secara *on demand* melalui *network* baik yang sifatnya jaringan *private* maupun *public* (p.387).

Kartika (2020) menjelaskan penggunaan *cloud computing* menjadi pilihan menarik bagi kap *non big-four* karena biaya yang relatif murah dan skalabilitas.

Pembuat standar dunia telah beberapa kali menyelenggarakan diskusi dengan pertanyaan apakah standar audit atau *international standards on auditing* (ISAs) sesuai untuk SMEs dengan salah satu solusi yang ditawarkan adalah panduan komprehensif penerapan ISAs untuk SMEs yang dikeluarkan oleh International

Federation of Accountants atau disingkat dengan IFAC (Blomme 2018, Gambier 2018, Bahlmann 2019, IAASB 2019). ISAs merupakan pendekatan audit berbasis risiko dan pendekatan berbasis risiko mampu meningkatkan efisiensi produksi audit (Martinis and Houghton 2019). KAP dapat menerapkan ISAs secara efisien dengan menyesuaikan ISAs dengan profil klien dan budaya KAP (Cowperthwaite 2011).

Pada penelitian sebelumnya penulis telah menyusun suatu manual audit sederhana khusus digunakan dalam pengauditan entitas kecil dan menengah serta rancangan penggunaan *cloud* (Chandra and Wondabio 2022). Rancangan manual audit disusun berdasarkan panduan penerapan *International Standards on Auditing* (ISAs) dalam mengaudit entitas kecil dan menengah yang disusun oleh *International Federation of Accountants* dan kemudian disesuaikan sesuai dengan kebutuhan KAP ABCx (Chandra and Wondabio 2022). Rancangan tersebut belum di uji coba penerapannya atau implementasikan dalam pengauditan klien UKM di KAP ABCx.

KAP ABC merupakan salah satu KAP terafiliasi International (KAP ABC 2019). Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan dokumentasi yang diperoleh, KAP ABC memiliki manual audit dalam bentuk elektronik dengan format microsoft word dan excel yang tidak terhubung otomatis. Manual ini diterapkan untuk semua penugasan audit laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada salah satu cabang KAP ABC (“ABCx”) di Indonesia. Cabang ini mulai terbentuk pada tahun 2015 dengan bergabungnya seorang partner yang sebelumnya merupakan partner pada KAP lain. Ukuran klien sebagian besar adalah entitas kecil dan menengah.

KAP ABCx melaksanakan penugasan audit laporan keuangan sebanyak 69 entitas selama tahun 2019 dan 48 entitas di antaranya merupakan entitas menengah, dan kecil. Tim yang terlibat dalam penugasan audit laporan keuangan adalah seorang partner dan manajer, tiga supervisor, senior dan junior auditor sebanyak 18 orang. Setiap penugasan rata-rata melibatkan satu orang partner, manajer, supervisor, senior dan satu atau dua orang junior auditor. Proses reviu dan arsip kertas kerja audit masih dilakukan secara manual.

Tingkat penyelesaian kertas kerja audit pada penugasan audit laporan keuangan di KAP ABCx rata-rata tidak selesai pada saat penerbitan laporan auditor

independen, ataupun secara aturan KAP yaitu dua bulan setelah penerbitan laporan auditor independen. Melengkapi kekurangan tersebut, KAP ABCx berupaya menyelesaikan kertas kerja pada masa sepi pekerjaan (*low season*), dengan memperbantukan pekerja magang (*internship*) sebagai tenaga tambahan. Upaya tersebut tetap tidak maksimal, karena sebagian kertas kerja tidak selesai hingga masa padat pekerjaan (*peak season*) tahun berikutnya. Kondisi ini diduga terjadi karena banyak proses yang dilakukan secara manual oleh KAP ABCx dan manual audit yang ada terlalu kompleks untuk klien SMEs yang merupakan sebagian besar dari penugasan audit.

Berdasarkan kondisi tersebut, Penulis termotivasi melakukan penelitian untuk meningkatkan efisiensi audit khususnya audit SMEs, melalui implementasi manual audit merujuk pada panduan penerapan ISAs untuk SMEs yang dikeluarkan oleh IFAC dan manual audit tersebut telah disusun oleh Penulis pada penelitian sebelumnya (Chandra and Wondabio 2022). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *cloud* pada saat proses audit UKM di KAP ABCx.

1.2. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana implementasi rancangan manual audit khusus entitas kecil dan menengah sesuai keutuhan KAP ABCx menggunakan panduan penerapan Internasional Standard on Auditing (ISAs) dalam pengauditan entitas kecil dan menengah?
- b. Bagaimana penerapan *cloud* untuk kemudahan arsip dan berbagi data pada saat proses audit dan disesuaikan dengan kebutuhan KAP ABCx?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Meningkatkan efisiensi audit melalui implementasi manual audit KAP ABCx yang sederhana dan spesifik untuk SMEs, sehingga proses audit dapat dilaksanakan dengan waktu dan sumber daya seminimal mungkin.
- b. Meningkatkan efisiensi audit melalui penerapan *cloud* untuk kemudahan arsip dan berbagi data yang sederhana pada KAP ABCx, sehingga dapat meningkatkan efisiensi proses audit.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian adalah salah satu cabang dari KAP ABC (disingkat menjadi ABCx). Analisis penerapan manual audit KAP ABCx mencakup kertas kerja audit pada tahap penilaian risiko seperti yang dijelaskan dalam ISAs. Penerapan *cloud* untuk kemudahan arsip dan berbagi data melalui layanan *Software as a Service* (SaaS), yaitu penggunaan perangkat lunak yang telah disediakan oleh penyedia layanan *cloud*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa:

- a. Memberikan alternatif solusi kepada KAP ABC sehubungan dengan penyelesaian kertas kerja audit yang diselesaikan tidak tepat waktu melalui peningkatan efisiensi audit dengan adanya penerapan manual audit yang sederhana.
- b. Meningkatkan produksi audit melalui peningkatan efisiensi dan kualitas audit, sehingga mampu menghadirkan keunggulan yang kompetitif bagi KAP ABC.
- c. Memberikan pemahaman dan panduan teknis ISAs untuk SMEs yang dapat diterapkan oleh SMPs, khususnya pada ilustrasi penerapan ISAs, dan penggunaan *cloud* sederhana untuk media pengarsipan dan berbagi data.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi enam bab pembahasan sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, batasan ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang pengumpulan data melalui strategi penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan. Selain itu, bab ini juga membahas teknik analisis data dan unit analisis.

d. Bab IV Analisis

Bab ini membahas tentang objek penelitian dan analisis kritis dan pembahasan sehubungan dengan studi kasus untuk menjawab pertanyaan penelitian.

e. Bab V Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan, rekomendasi dari semua pembahasan dan keterbatasan serta saran untuk penelitian berikutnya. Kesimpulan penelitian berisikan jawaban dari pertanyaan penelitian. Rekomendasi dihasilkan dari temuan-temuan dalam penelitian. Keterbatasan selama proses penelitian akan disampaikan pada bab ini, beserta dengan saran untuk penelitian berikutnya.

2.1. Efisiensi Audit

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. and E. Apriyani (2015). "Perancangan teknologi cloud untuk penjualan online kain songket Palembang." arXiv preprint arXiv:1511.05667.
- Agoglia, C. P., et al. (2010). "How do audit workpaper reviewers cope with the conflicting pressures of detecting misstatements and balancing client workloads?" Auditing: A Journal of Practice & Theory **29**(2): 27-43.
- Ater, B., et al. (2019). "Audit roles and the review process: workpaper preparers' and reviewers' differing perspectives." Managerial Auditing Journal.
- Bahlmann, B. (2019). "Exploring the Future Options for Audits of Less Complex Entities." Retrieved September 20, 2019, from <https://www.ifac.org/global-knowledge-gateway/audit-assurance/discussion/exploring-future-options-audits-less-complex>.
- Blackburn, R. and R. Jarvis (2010). "The role of small and medium practices in providing business support to small-and medium-sized enterprises."
- Blomme, H. (2018). "Simplifying Auditing Standards for Small or Non-Complex Entities—Exploring Possible Solutions." Retrieved September 20, 2019, from <https://www.ifac.org/global-knowledge-gateway/audit-assurance/discussion/simplifying-auditing-standards-small-or-non>.
- Bokedal, M. and S. FÃgelsbo (2014). Do ISAs fulfil their aim in the audit of SMEs?: A study concerning how the implementation of ISAs in Sweden has affected audit quality and efficiency in the audit of small and medium-sized enterprises.
- Boonprapasri, P. and R. Rodkam (2019). Applying Google Drive For Administration of Internal Audit Unit, Suan Sunandha Rajabhat University. International Academic Multidisciplinary Research Conference In Vienna 2019.
- Carrera, N. and M. Trombetta (2018). "Small is big! The role of 'small' audits for studying the audit market." Revista Contabilidade & Finanas **29**(76): 9-15.
- Cassell, C., et al. (2017). The SAGE handbook of qualitative business and management research methods, Sage.
- Centre for Financial Reporting Reform (2016). Smaller audits: Challenges and Insights. Washington.
- Chandra, S. and L. S. Wondabio (2022). Developing Audit Manual Design for Audit of Small and Medium-Sized Entities and Applying Data Sharing in Cloud to Increase Audit Efficiency. ICE-BEES 2021: Proceedings of the 4th International Conference on Economics, Business and Economic Education Science, ICE-BEES 2021, 27-28 July 2021, Semarang, Indonesia, European Alliance for Innovation.

- CNN Indonesia (2019). "Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik." Retrieved February 11, 2020, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>.
- Cowperthwaite, P. (2011). *Anatomy of a 12-Hour Audit of Micro-Entities Using International Standards on Auditing*, Canadian Institute of Chartered Accountants.
- Darmayasa, J. B. (2020). Analisis Data Penelitian Studi Kasus | Kualitatif [Video file]: Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=-5oWzsYaRk8>.
- El Madani, A. (2018). "SME Policy: Comparative Analysis of SME Definitions." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* **8**(8): 103-114.
- Gambier, A. (2018). "Thinking small first: Towards better auditing standards for the audits of less complex entities." Retrieved September 20, 2019, from <https://www.accaglobal.com/gb/en/professional-insights/global-profession/thinking-small-first.html>.
- IAASB (2019). *Audits of Less Complex Entities: Exploring Possible Options to Address the Challenges in Applying the ISAs*.
- IAASB (2019). "Audits of Less Complex Entities: Exploring Possible Options to Address the Challenges in Applying the ISAs." Retrieved September 20, from <https://www.ifac.org/system/files/publications/files/IAASB-Discussion-Paper-Audits-of-Less-Complex-Entities.pdf>.
- IFAC (2018). *Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities Volume 1 Core Concepts 4th Edition*. New York, IFAC.
- IFAC (2018). "Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities Volume 1 Core Concepts 4th Edition." from <https://www.ifac.org/knowledge-gateway/supporting-international-standards/publications/guide-using-international-standards-auditing-audits-small-and-medium-sized-entities>.
- IFAC (2018). *Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities Volume 2 Practical Guidance 4th Edition*. New York, IFAC.
- IFAC (2018). "Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities Volume 2 Practical Guidance 4th Edition." from <https://www.ifac.org/knowledge-gateway/preparing-future-ready-professionals/publications/guide-practice-management-small-and-medium-sized-practices>.
- Kang, M., et al. (2015). "Financial statement comparability and audit efficiency: evidence from South Korea." *Applied Economics* **47**(4): 358-373.

- KAP ABC (2019). *Profil KAP ABC*. Indonesia.
- KAP ABC (2020). *Data Klien Tahun 2019*. Indonesia.
- KAP ABC (2020). *Struktur Organisasi KAP ABC*. Indonesia.
- KAP ABC (2021). *Arsip Kertas Kerja Elektronik KAP ABCx*. Indonesia.
- Kartika, R. C. (2020). "Persepsi Auditor Eksternal Terhadap Penggunaan Cloud Computing Di Indonesia: Studi Pada Kap Non-Big Four Di Jawa Timur." Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB **8**(2).
- Kementerian Koperasi dan UMKM (2018). "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Tahun 2017 - 2018." Retrieved February 11, 2020, from <http://www.depkop.go.id/data-umkm>.
- Knechel, W. R., et al. (2009). "A modified audit production framework: Evaluating the relative efficiency of audit engagements." The Accounting Review **84**(5): 1607-1638.
- Manson, S., et al. (1998). "Audit Automation in the UK and the US: A Comparative Study." International Journal of Auditing **2**(3): 233-246.
- Martinis, M. D. and K. Houghton (2019). "The Business Risk Audit Approach and Audit Production Efficiency." Abacus **55**(4): 734-782.
- McGhee, I. (2020). Google Drive and Docs in 45 Mins: A Beginners Step by Step Guide to Google Drive and Docs, Amazon Digital Services LLC - KDP Print US.
- Müllerová, L., et al. (2010). Audit Specifics for SME Businesses in Czech Republic. International Conference on Development, Energy, Environment, Economics-Proceedings, World Scientific and Engineering Academy and Society (WSEAS).
- Nayyar, A. (2019). Handbook of Cloud Computing: Basic to Advance research on the concepts and design of Cloud Computing, BPB Publications.
- Pincus, K. V., et al. (1999). "Audit effectiveness versus audit efficiency: Are the two in conflict?" International Journal of Auditing **3**(2): 121-133.
- Stake, R. E. (2010). Qualitative research: Studying how things work, Guilford Press.
- Suci, Y. R. (2017). "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia." Cano Ekonomos **6**(1): 51-58.
- Tuanakotta, T. M. (2015). Audit Kontemporer. Jakarta, Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2015). "Audit kontemporer." Jakarta: Salemba Empat.

Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods. Los Angeles, Sage publications.

